

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Studi Kasus

Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui lima tahapan proses keperawatan: pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan peristiwa masa kini, sedangkan studi kasus digunakan untuk mengkaji secara mendalam suatu kasus yang spesifik dan unik (Nursalam, 2017).

B. Lokasi dan waktu

Pengambilan data studi kasus penerapan early mobilization terhadap penurunan nyeri pada pasien post operasi ORIF dengan masalah nyeri akut dilakukan di Ruang Dahlia RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dalam kurun waktu 3 hari yaitu pada tanggal 09 Februari sampai 11 Februari 2026.

C. Subyek

Subyek pada studi kasus kali ini adalah seorang kepala keluarga yang mengalami jatuh dari pohon saat sedang berada di ladangnya, subjek studi kasus ini berinisial Tn. K Dengan masalah keperawatan Nyeri Akut.

D. Kriteria Hasil

Kriteria hasil pada studi kasus ini yaitu **Nyeri Akut (L.08066)** :

1. Nyeri menurun
2. Meringis menurun
3. Tekanan darah membaik
4. Nadi membaik

5. Sikap protektif membaik

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi penelitian, yang dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, kuesioner, maupun studi dokumentasi. Tujuan utama dari teknik ini adalah untuk memperoleh data yang relevan guna mendukung pencapaian tujuan penelitian (Nursalam, 2008). Pada studi kasus ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung oleh peneliti, dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, sehingga memungkinkan peneliti mendapatkan perspektif yang menyeluruh atau holistik (Nursalam, 2008). Pada studi kasus ini, observasi dilakukan dengan memonitor tingkat nyeri pasien.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Nursalam, 2008). Dalam studi kasus ini, wawancara dilakukan pada pasien dan anggota keluarga dengan menanyakan identitas pasien, keluhan yang dirasakan, riwayat kesehatan pasien, pola aktivitas sehari-hari, kecemasan yang mungkin dirasakan oleh pasien, makanan yang dikonsumsi sehari-hari, pola

eliminasi, pola tidur dan istirahat, pola sensori kognitif, pola persepsi diri, pola seksual, mekanisme stress dan kepercayaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam sudi kasus ini bertujuan untuk mendapatkan data pendukung lainnya, seperti Riwayat medis pasien, catatan terapi dan dokumentasi lainnya. Data-data pasien bersumber dari hasil pemeriksaan fisik pasien serta rekam medis pasien.